BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik di dalam penelitian ini.

a. Kersna Minan (2011)

Kersna Minan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Harapan Medan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini menguji tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, serta motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Alat uji yang digunakan dalam penelitian Kersna Minan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Jumlah sampel pada penelitian Kersna Minan ini sebanyak 149 sampel.

Persamaan :

a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan variabel motivasi kualitas, motivasi karir sebagai variabel independen.
b. Teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan :

a. Pada penelitian yang dilakukan Kersna Minan sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Harapan Medan. Penelitian sekarang yang digunakan adalah dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya seperti Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), STIE Perbanas Surabaya, STIESIA, Universitas Bhayangkara (UBHARA).
b. Variabel yang digunakan dalam penelitian Kersna Minan ini adalah motivasi ekonomi dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Variabel dalam penelitian sekarang adalah motivasi sosial dan minat dosen akuntansi mengikuti *Chartered Accountant* (CA).
c. Berdasarkan penelitian Kersna Minan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda. Penelitian sekarang hanya menggunakan analisis regresi berganda.

b. Ulfa Nurhayani (2012)

Ulfa Nurhayani melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi di tujuh perguruan tinggi swasta di Medan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) baik secara parsial ataupun secara simultan. Penelitian ini menguji tentang pengaruh motivasi sosial, motivasi karir, serta motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Alat uji yang digunakan dalam penelitian Ulfa Nurhayani adalah analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi

ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Secara parsial motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jumlah sampel pada penelitian Ulfa Nurhayani ini sebanyak 269 sampel.

Persamaan :

a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama meneliti variabel motivasi sosial dan motivasi karir sebagai variabel independen
b. Teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan :

a. Pada penelitian yang dilakukan Ulfa Nurhayani sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi dari tujuh perguruan tinggi swasta di Medan. Penelitian sekarang yang digunakan adalah dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di Surabaya seperti Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), STIE Perbanas Surabaya, STIESIA, Universitas Bhayangkara (UBHARA).
b. Variabel yang digunakan dalam penelitian Ulfa Nurhayani ini adalah motivasi ekonomi, dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Variabel dalam penelitian sekarang adalah motivasi kualitas dan minat mengikuti *Chartered Accountant* (CA).

c. Mutia Ismail dan Evi Lestari B (2012)

Mutia Ismail dan Evi Lestari B melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi di

Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Negeri Medan (UNIMED), Universitas Darma Agung (UDA), Universitas Katolik St. Thomas (UNIKA) mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini menguji tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, serta motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Alat uji yang digunakan dalam penelitian Mutia Ismail dan Evi Lestari B adalah analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Jumlah sampel pada penelitian Mutia Ismail dan Evi Lestari B ini sebanyak 515 sampel.

Persamaan :

a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama meneliti variabel motivasi kualitas, motivasi karir sebagai variabel independen
b. Teknik analisis data sama-sama menggunakan analisis regresi berganda

Perbedaan :

a. Pada penelitian yang dilakukan Mutia Ismail dan Evi Lestari B sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Negeri Medan (UNIMED), Universitas Darma Agung (UDA), Universitas Katolik St. Thomas (UNIKA). Penelitian sekarang yang digunakan adalah dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi di

Surabaya seperti Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), STIE Perbanas Surabaya, STIESIA, Universitas Bhayangkara (UBHARA).

b. Variabel yang digunakan dalam penelitian Mutia Ismail dan Evi Lestari B ini adalah motivasi ekonomi dan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Variabel dalam penelitian sekarang adalah motivasi sosial dan minat dosen akuntansi mengikuti *Chartered Accountant* (CA).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan hati yg tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Menurut Slameto (2010 : 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi pengertian minat adalah rasa suka terhadap sesuatu tanpa ada paksaan dari orang lain.

Menurut Widyastuti (2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Jadi pengertian minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang telah dilihat dengan mempertimbangkan tujuannya.

Menurut Kersna Minan (2011) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan minat, yaitu:

1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

Berdasarkan beberapa definisi minat dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah keinginan dari diri seseorang yang timbul karena adanya ketertarikan atau kesukaan dari dalam diri seseorang setelah mengamati sesuatu.

2.2.2 *Chartered Accountant* (CA)

A. Pengertian *Chartered Accountant* (CA)

Gelar *Chartered Accountant* (CA) adalah gelar yang diberikan kepada anggota utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sector pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik
3. Mentaati dan melaksanakan Standar Profesi

4. Menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.

B. Manfaat memperoleh gelar CA di Indonesia

1. Pengakuan sebagai akuntan professional sesuai dengan panduan international (IFAC)
2. Dijaga kompetensinya sesuai dengan ketentuan IAI yang mengacu ke standar internasional
3. Pengakuan sebagai akuntan professional yang diberikan tanggung jawab untuk mengambil keputusan yang signifikan dalam bidang-bidang yang terkait dengan pelaporan keuangan untuk kepentingan public
4. Dapat diakui oleh *Professional Accountancy Organization* Negara lain (tidak perlu menempuh beberapa mata ujian).

C. Cara mendapatkan Gelar *Chartered Accountant* Indonesia

Permohonan untuk menjadi Anggota Utama/Penerima Sertifikat CA IAI harus diajukan secara tertulis dengan melengkapi persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi Formulir keanggotaan yang memuat data-data anggota, pernyataan kesediaan memenuhi kewajiban sesuai ketentuan dalam AD/ART dan peraturan organisasi IAI serta kesediaan untuk diproses dan menerima sanksi penegakkan disiplin keanggotaan sesuai mekanisme yang berlaku dalam hal tidak memenuhi kewajibannya sebagai anggtota IAI

2. Melengkapi dokumen administrasi pendukung sebagai berikut:

a. Pas Foto 34 sebanyak 1 (satu) lembar
b. Kopi Register Negara untuk Akuntan
c. Ijazah
d. Surat keterangan pengalaman menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik.
e. Bukti pembayaran uang pangkal dan iuran tahunan Anggota Utama.

3. Pengalaman Praktik terdiri dari:
   a. Pengalaman bekerja di bagian akuntansi pada suatu entitas
   b. Pengalaman sebagai pengajar atau dosen di bidang akuntansi
   c. Pengalaman sebagai auditor atau pemeriksa di bidang keuangan pada Badan Pemeriksa Keuangan, Kementerian/Lembaga Non Kementerian, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, atau Kantor Akuntan Publik
   d. Pengalaman di bidang akuntansi lainnya.
4. Periode transisi
   a. Anggota utama diberi waktu sampai dengan 31 Desember 2014 untuk menyerahkan data diri terakhir + keterangan pengalaman kerja bidang akuntansi minimum 3 tahun
   b. Mahasiswa PPAK yang lulus sebelum 31 Desember 2014 masih mengikuti ketentuan yang berlaku saat ini

1. Lulus PPAK mendapatkan gelar Ak (dari rektor) dan didaftarkan ke PPAJP untuk mendapatkan register akuntan
2. Menyerahkan data diri + pengalaman kerja 2 tahun

c. Mahasiswa PPAK yang lulus sebelum 31 Desember 2014 namun belum memiliki pengalaman kerja

1. Lulus PPAK mendapatkan gelar Ak (sesuai dengan UU PT)
2. Kandidat CA

d. Anggota utama yang belum menyampaikan data diri terakhir + keterangan pengalaman kerja bidang akuntansi minimum 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2014 harus ujian CA.

e. Mahasiswa PPAK yang lulus setelah 31 Desember 2014 harus mengikuti ujian CA

1. Lulus ujian CA
2. Menyerahkan data diri + pengalaman kerja 2 tahun
3. Sertifikat CA
4. Mendaftarkan ke PPAJ untuk mendapatkan register akuntan

2.2.3 Motivasi

Menurut Greenberg dan Baron (Djatmiko, 2008:67) motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia ke arah pencapaian tujuan . Menurut Kadarisman (2012:274) motivasi tidak terlepas dari faktor pendorong (motif) mengapa manusia berperilaku, berbuat, dan

bertindak. Faktor pendorong ini sering kali diidentikkan dengan kebutuhan atau keinginan. Dalam istilah motivasi tercakup berbagai aspek tingkah manusia yang mendorongnya untuk berbuat atau tidak berbuat (Kadarisman, 2012:275). Menurut Hariandja (2009) menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk, usaha yang keras atau lemah. Faktor-faktor itu sering disebut dengan motivasi sebagai tujuan yang diinginkan untuk mendorong orang keperilaku tertentu, sehingga motivasi sering pula diartikan dengan keinginan, tujuan,kebutuhan atau dorongan dan sering dipakai secara bergantian untuk menjelaskan motivasi seseorang.

Motivasi sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain. Jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain (Martameh, 1982 dalam Nurhayani, 2012).

Motivasi karier merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karier yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk, 2004).

Samiaji (2004) menyatakan bahwa keefektifan suatu karir tidak ditentukan oleh individu saja tetapi juga organisasi itu sendiri yang terlihat dalam empat tahapan karir, yaitu:

1. Tahap awal pada saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/organisasi.

2. Tahap pengembangan keahlian teknis.
3. *Midcareer years* yaitu suatu tahapan dimana seseorang mengalami kesuksesan dan peningkatan kerja.
4. *Late career*, merupakan suatu tahapan dimana kinerja seseorang sudah stabil.

Motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Widyastuti, dkk, 2004). Peningkatan kemampuan dan kualitas harus dilandasi dengan adanya dorongan yang kuat dari dalam diri. Dorongan itu bisa berupa material maupun spiritual yang merupakan dasar kesiapan diri untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan (Minan, 2011).

2.2.4 Hubungan antar variabel

Hubungan motivasi sosial terhadap minat dosen akuntansi mengikuti *Chartered Accountant* (CA)

Motivasi sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain. Jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. Menurut penelitian dari Ulfa Nurhayani (2012) terdapat hubungan antara motivasi sosial dengan minat. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat. Hubungan antara motivasi sosial dengan minat mengikuti *Chartered Accountant* ialah jika seseorang memiliki motivasi sosial kemungkinan akan berminat mengikuti *Chartered Accountant* (CA) karena

dengan mengikuti *Chartered Accountant* (CA) seseorang tersebut akan melihat bagaimana pengaruhnya terhadap orang lain jika memiliki gelar *Chartered Accountant* (CA).

Hubungan motivasi karir terhadap minat dosen akuntansi mengikuti *Chartered Accountant* (CA)

Motivasi karier merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karier yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut penelitian dari Mutia Ismail dan Evi Lestari B (2012) terdapat hubungan antara motivasi karir dengan minat. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat. Jika seseorang mempunyai motivasi karir kemungkinan berminat untuk mengikuti *Chartered Accountant* (CA) karena dengan mengikuti *Chartered Accountant* (CA) dapat meningkatkan kemampuan dosen tersebut untuk mencapai jenjang karier/ jabatan.

Hubungan motivasi kualitas terhadap minat dosen akuntansi mengikuti *Chartered Accountant* (CA)

Motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Menurut penelitian dari Kersna Minan (2011) terdapat hubungan antara motivasi kualitas dengan minat. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat.

Jika seseorang mempunyai motivasi kualitas kemungkinan berminat untuk mengikuti *Chartered Accountant* (CA) karena dengan mengikuti *Chartered Accountant* (CA) dapat meningkatkan kualitas diri sehingga dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian dari teori yang ada, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran sebagai dasar penentu hipotesis seperti gambar berikut:

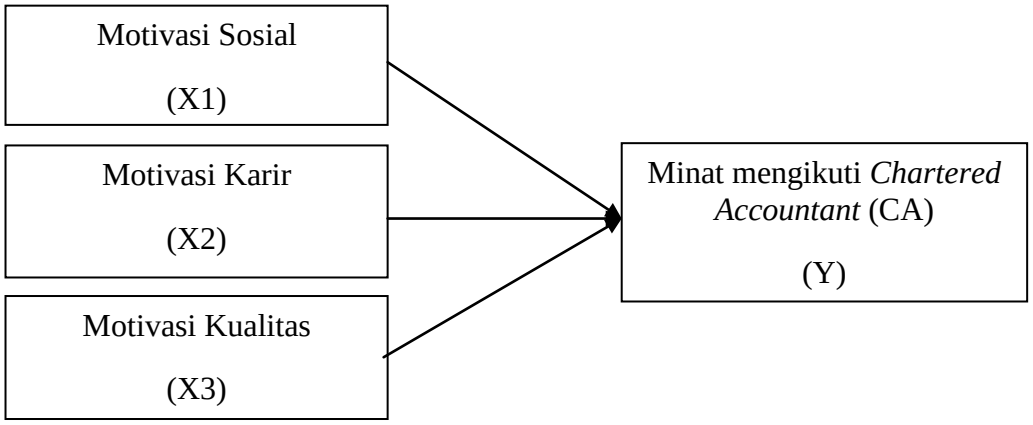

Gambar 2.1

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Motivasi sosial berpengaruh terhadap minat dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi Surabaya mengikuti *Chartered Accountant* (CA)

H2: Motivasi karir berpengaruh terhadap minat dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi Surabaya mengikuti *Chartered Accountant* (CA)

H3: Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat dosen akuntansi pada Perguruan Tinggi Surabaya mengikuti *Chartered Accountant* (CA)